

ABSTRAKSI

ANGGA ASTIAN PUTRA, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Februari 2012, *Implementasi Perlindungan Hukum Bagi Anak Sebagai Pelaku Tindak Pidana Pada Tahap Persidangan (Studi Di Pengadilan Negeri Tulungagung)*, Sri Lestariningsih, S.H.,M.H; Dr. Nurini Apriianda, S.H.,M.Hum.

Sebagai anak yang melakukan tindak pidana, seringkali hak-hak anak tersebut tidak dilindungi pada proses persidangan di Pengadilan, hingga pelaksanaan pemidanaan bagi anak. Belum lagi situasi lain yang harus dihadapi, stigma dari masyarakat sebagai penjahat, harus keluar dari sekolahnya dan diasingkan oleh komunitas lingkungannya. Kondisi ini sangat berpengaruh pada perkembangan anak dan masa depannya. Pengadilan yang berperan terhadap masalah anak nakal sepatutnya memberikan putusan yang seadil-adilnya demi masa depan mereka karena anak adalah putra kehidupan, masa depan bangsa dan pentingnya peranan anak dalam mempertahankan eksistensi suatu bangsa dan kelanjutan bangsa. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka diperoleh masalah yaitu implementasi perlindungan hukum bagi anak yang melakukan tindak pidana dalam persidangan di Pengadilan serta kendala dan upaya yang dilakukan Pengadilan dalam memberikan perlindungan hukum kepada anak.

Penulisan ini menggunakan metode yuridis sosiologis dengan teknik analisa data dekkriptif analisis, berlokasi di Pengadilan Negeri Tulungagung guna memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang pelaksanaan perlindungan hukum bagi anak yang dilakukan oleh Pengadilan Negeri Tulungagung. Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji implementasi perlindungan hukum bagi anak sebagai pelaku tindak pidana pada tahap persidangan di wilayah hukum Pengadilan Negeri Tulungagung. Untuk mengetahui dan mengkaji kendala-kendala yang dihadapi dalam memberikan perlindungan hukum bagi anak dan upaya-upaya yang perlu dilakukan agar anak yang melakukan tindak pidana di Pengadilan Negeri Tulungagung dapat diberikan perlindungan hukum yang memadai terkait dengan proses pidana yang dijalaninya.

Hasil kesimpulan penelitian ini menunjukkan ada kendala yang dihadapi Pengadilan Negeri Tulungagung dalam memberikan perlindungan hukum bagi anak, yaitu tingkat pemahaman hakim dalam menjatuhkan putusan pidana terhadap anak yang melakukan tindak pidana serta masalah sarana dan prasarana untuk perlindungan anak dalam proses peradilan yaitu belum ada tempat penahanan sementara yang khusus untuk anak di wilayah hukum Pengadilan Negeri Tulungagung. Upaya yang dilakukan Pengadilan Negeri Tulungagung untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dengan meningkatkan pemahaman hakim dalam menjatuhkan putusan bagi anak bukan dengan pidana penjara saja tetapi lebih ke tindakan dan menyediakan sarana dan prasarana terutama menyediakan tempat penahanan sementara yang khusus anak sebelum anak diputuskan benar-benar bersalah, anak diperbolehkan untuk sementara tinggal di rumah orang tua/walinya dengan pengawasan.